



Sampah Wajib Dipilah dari Rumah

Warga Dilarang Buang Limbah Anorganik di TPS Bulan Depan

YOGYA, TRIBUN - Warga Kota Yogyakarta dilarang membuang sampah anorganik menuju depo atau Tempat Pembuangan Sementara (TPS) per 2023 mendatang. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta juga akan menerbitkan petugas khusus di deretan depo sampah selama 24 jam penuh untuk mengantisipasi pelanggaran.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Sugeng Darmanto, menyampaikan, diperlakukan pada Maret 2023, TPA Pyiungan bakal kembali overload dan kesulitan menampung sampah. Alhasil, pihaknya pun harus melaksanakan upaya nyata untuk mengurangi pembuangan menuju TPA di Kabupaten Bantul itu.

"Jadi untuk memperpanjang masa operasionalnya (TPA) Pyiungan, pengurangan volume sampah bisa dilakukan dengan tidak membuang anorganik ke TPS," urainya, Senin (5/12).

Menurutnya, Pemkot tak main-main dengan kebijakan tersebut agar persoalan sampah tidak berlarut-larut. Praktis, 13 depo sampah yang kini tersedia di Kota Pelajar mulai tahun depan bakal dijaga ketat oleh personel petugas keamanan.

"Setiap depo nanti dijaga 24 jam oleh Satpol PP, Linmas, serta petugas DLH. Masa percobaannya kita lakukan selama tiga bulan. Progressnya terus dipantau dan dilihat seperti apa nanti," ujar Sugeng.

Dia menjelaskan, secara teknis, setiap rumah tangga wajib memilah dan memisahkan sampah organik, anorganik, spesifik, serta residu yang tidak dapat diolah lagi. Khusus anorganik, ke depannya hanya bisa dibawa menuju bank sampah lantaran penggerobak sudah tak boleh menerima lagi terkecuali residu anorganik.

"Sebentar lagi bakal diterbitkan SE (Surat Edaran) mengenai kebijakan penanganan, serta penanganan sampah. Termasuk, larangan pembuangan sampah anorganik ke TPS dan kewajiban setiap KK agar menjadi nasabah bank sampah," ujarnya.

Setiap depo nanti dijaga 24 jam oleh Satpol PP, Linmas, serta petugas DLH. Masa percobaannya kita lakukan selama tiga bulan.

Dia menambahkan, per Januari 2023 sudah tidak ada lagi sampah anorganik di depo dan TPS. "Hanya sampah organik, spesifik, atau residu yang tidak masuk dalam item bernilai transaksi," imbuh Kepala DLH.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuradijaya menyampaikan, pihaknya menantikan revolusi sampah pada penghujung 2022 ini. Langkah nyata yang diterapkan ialah, menekan pembuangan sampah anorganik menuju TPA Pyiungan, dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat.

Ia menuturkan, 43 persen pembuangan sampah dari Kota Yogyakarta menuju TPA Pyiungan per hari dengan total sekitar 260 ton, adalah sampah anorganik. Pada 2023 nanti, tandasnya, seluruh sampah anorganik itu tidak akan dialokasikan ke tempat pembuangan akhir, dan dikelola mandiri dengan beragam upaya.

"Jadi, kami mewajibkan semua komponen melakukan pemilahan. Hukumnya wajib, termasuk perkantoran. Sejak awal harus dipilah," terangnya.

Pengawasan
Kepala Bidang Perlingkungan Masyarakat (Linmas) Satpol PP Kota Yogyakarta, Suwana, me-

nyampaikan, tugas pengawasan pembuangan sampah anorganik dari warga masyarakat bakal dilakukan personel Linmas. Melalui pengawasan yang sistematis, diharapkan seluruh penduduk dapat patuh terhadap aturan.

"Kegiatan ini dimulai tahun depan, dan menjadi bagian dari upaya nol sampah anorganik pada 2023, seperti yang dicanangkan," jelasnya.

Suwarna menuturkan, Linmas akan ditugaskan untuk menjaga dan mengawasi depo sampah yang berada di masing-masing wilayah penugasannya. Nantinya, pola kerja Linmas, bakal dibagi ke dalam dua sif secara bergantian, selepas jam kerja dari petugas DLH Kota Yogya berakhir.

"Jadi, sehari ada dua sif, dengan dua petugas di setiap sifnya. Tapi, mengetahui pelaksanaan teknis pengawasan dan penjagaannya, kami pun masih menunggu SE (Surat Edaran)," cetusnya. **(aka)**



MENUMPUK - Petugas tengah memilah sampah dari tumpukannya di salah satu depo di Kota Yogya. Beberapa kali penumpukan sampah terjadi akibat TPA Pyiungan bermasalah, beberapa waktu lalu.

KURANGI OVER KAPASITAS

- Warga Kota Yogyakarta dilarang membuang sampah anorganik menuju TPS per 2023.
- Petugas khusus akan berjaga 24 jam penuh untuk mengantisipasi pelanggaran.
- TPA Pyiungan diperkirakan akan mengalami overkapasitas pada Maret 2023.
- Sebanyak 43 persen sampah dari Kota Yogyakarta menuju TPA Pyiungan per hari dengan total sekitar 260 ton, adalah sampah anorganik.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005